



KR-Ardhi Wahdan

Kaum ibu di Sosromenduran ramai-ramai membuat apem.

PERKUAT KELURAHAN PARIWISATA Sosromenduran Lestarikan Tradisi Apeman

YOGYA (KR) - Kelurahan Sosromenduran Gedongtengen yang berada di kawasan Malioboro memiliki cara tersendiri untuk membuat wisatawan betah. Tradisi apeman yang selalu digelar tiap menyambut bulan Ramadan juga terus dipertahankan dan menjadi daya tarik wisatawan.

Menurut Lurah Sosromenduran, Hery Eko Prasetyo, sebagian besar warganya mengandalkan sektor wisata. Terutama hunian hotel dan pondokan yang tersebar hampir di setiap perumahan warga. "Pelestarian budaya ini bisa memberikan kontribusi terhadap tingkat hunian hotel disini," tandasnya di sela Festival Apeman Sosromenduran, Minggu (30/6).

Seluruh Rukun Tetangga (RT) yang ada di Sosromenduran terlibat dalam festival ini. Jumlahnya mencapai ratusan orang yang terbagi dalam 54 RT. Diawali dengan membuat apem di sepanjang Jalan Sosromenduran oleh kaum ibu dan didampingi pentas kesenian anak, kemudian dilanjutkan dengan kirab apem mengitari kampung Sosromenduran.

Usai dikirab, gunungan apem tersebut lantas didoakan sekaligus kenduri bersama untuk menyantap bersama wisatawan. Selama proses pembuatan apem, para wisatawan yang didominasi oleh turis asing juga dipersilakan ikut mencicipi makanan tradisional dari beras tersebut. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005